



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10166-10175

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas VA di SD Negeri Palebon 02

Sefti Mellenia Andriani^{1✉}, Joko Siswanto², M Prayito³, Wrestika Nindyasari⁴

PPG Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

SD Negeri Palebon 02

Email: seftimellenia4125@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh hasil belajar IPAS sebelum dan sesudah menggunakan gaya belajar siswa kelas VA di SD Negeri Palebon 02. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan penelitian pada *pre-experimental design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda berjumlah 20. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 25 yang terdiri uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan hasil belajar dan penerapan gaya belajar berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t Paired Sample T Test. Diketahui bahwa nilai t hitung $10,460 > t$ tabel $2,052$. dengan taraf signifikan sebesar $0,000$, artinya $\text{sig} < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas VA di SD Negeri Palebon 02 sebelum dan sesudah menerapkan gaya belajar.

Kata Kunci: *Gaya Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to describe the influence of science and science learning outcomes before and after using the learning style of class VA students at SD Negeri Palebon 02. This type of research is descriptive quantitative research with a pre-experimental research design with the type One Group Pretest-Posttest. The data collection technique uses 20 multiple choice tests. The data analysis technique uses SPSS version 25 which consists of validity tests, reliability tests, prerequisite tests and hypothesis tests. The results of this research show that there are differences in learning outcomes and the application of learning styles has an influence in improving learning outcomes. This can be seen from the results of hypothesis testing in this study using the Paired Sample T Test. It is known that the calculated t value is $10.460 > t \text{ table } 2.052$. with a significance level of 0.000, meaning $\text{sig} < 0.05$. So it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected or there is a difference in the science learning outcomes of class VA students at SD Negeri Palebon 02 before and after applying the learning style.

Keyword: *Learning Style, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita dan tujuan yang ingin diharapkan. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Hidayatus Sholehah, Siswa Pramadyahsa, Andri Nugroho, & Estiyani, 2023). Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam menghasilkan generasi muda yang produktif yang memiliki daya saing global (Dewi, 2022).

Belajar merupakan sebuah proses perubahan hal kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan. Menurut Sukma dinata dalam Almrai dan Asmar (2020: 10) belajar merupakan diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, sehingga belajar semacam ini disebut dengan *rote learning*, belajar hafalan, belajar melalui ingatan, *by heart*, diluar kepala tanpa mempedulikan makna . Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dan proses belajar, serta kemampuan aktual yang dapat diukur secara langsung yang kemudian hasilnya untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dilakukan (Majid, 2015: 28). Menurut Sudjana (2016: 22) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti

pembelajaran.

Perubahan tersebut diperoleh setelah menyelesaikan pembelajaran melalui interaksi dengan sumber belajar dan lingkungan. Hasil belajar memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan utama yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar yang telah diperoleh kemudian digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa mampu memahami dan mengerti materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Wasiman (Susanto, 2016: 12) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor eksternal maupun internal. Dari hasil belajar tersebut diharapkan peserta didik mampu untuk memahami setiap proses pembelajaran yang dilakukan sehingga akan berdampak pada pengetahuan dan perubahan perilaku yang meliputi tiga aspek yaitu dari segi pemahamannya terhadap materi yang sudah diberikan oleh guru (aspek kognitif), dari segi penghayatan peserta didik (aspek afektif), dan segi pengalaman peserta didik (aspek psikomotor) Mutawali dalam (Dian Dwi Suryani, Rina Dwi Setya wati, & Fenny Roshal yanti, 2023).

Karakteristik peserta didik yang berbeda-beda tersebut menjadikan adanya perbedaan peserta didik dalam memahami setiap materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu, guru mempunyai tugas yang lebih berat karena guru harus mengetahui karakteristik setiap peserta didik, dengan cara demikian akan memudahkan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Sama halnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, tipe gaya belajar peserta didik tentunya juga berbeda-beda sesuai kemampuan peserta didik dalam mengolah materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang cukup banyak dan luas. Berbagai macam gaya belajar seperti: gaya visual, auditorial, dan kinestetik. Beberapa gaya belajar tidak semuanya yang berkembang secara seimbang meainkan ada yang mendominasi dengan gaya belajar yang dimilikinya.

Hasil belajar yang rendah dapat dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Setiap mata pelajaran memiliki kesulitan yang berbeda-beda khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah Dasar Negeri Palebon 02 diperoleh informasi bahwa KKM IPAS di kelas VA yaitu 75. Peserta didik yang mencapai nilai KKM hanya 38% atau 21 siswa yang mencapai nilai KKM pada mata pembelajaran IPAS, sedangkan peserta didik yang tidak mencapai KKM yaitu 62% atau 7 siswa yang tidak mencapai nilai KKM pada mata pelajaran matematika. Hal ini diakibatkan pada saat pembelajaran peserta didik cenderung kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran seperti kegiatan bertanya, menulis, membaca, menjawab dan menanggapi. Dalam kegiatan pembelajaran kurangnya pemahaman peserta didik pada mata

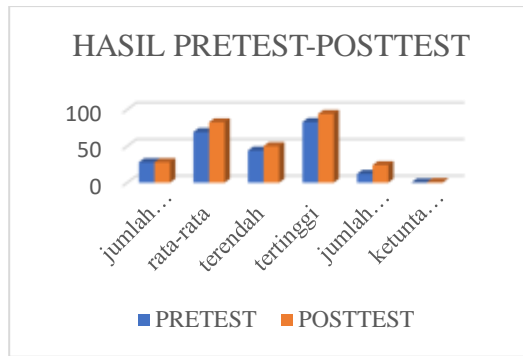
pembelajaran IPAS, kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran IPAS serta guru belum memahami gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Maka karena itu, peneliti melaksanakan penelitian dengan rumusan tujuan penelitian, yaitu: untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPAS materi warisan budaya pada kelas VA SD Negeri Palebon 02 tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian ini dimaksudkan dapat menebarkan manfaat terkhusus dalam dunia pendidikan pada jenjang sekoah dasar perihal gaya belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.

METODE PENELITIAN

Peneitian ini dilaksanakan di SD Negeri Palebon 02 tepatnya di Kota Semarang yang beralamat di Jl. Pedurungan Tengah VI, RT.002/RW.02, Pedurungan Tengah, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Ada pun yang menjadi subjek dalam peneitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Palebon 02 pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneitian ini menggunakan rancangan peneitian pada *pre-experimental* design dengan jenis *One Group Pretest-Posttest*. Dalam desain ini, sebelum diberikan perakuan terebih dahulu sample diberi *Pretest* dan diakhir pembelajaran sample diberi *Posttest*. Populasi siswa kelas VA SD Negeri Palebon 02 sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 9 laki- laki dan 19 perempuan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir dengan SPSS 25 yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu gaya belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar IPAS sebagai variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VA di SD Negeri Palebon 02, untuk menghitung kemampuan awal yaitu menggunakan hasil pretest siswa sebelum diberikannya perakuan atau treatment, sedangkan untuk menarik kesimpulan berdasarkan hipotesis peneiti menggunakan hasil posttest yang diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan model Polya. Berikut hasil *pretest* dan *posttest* yaitu:



Gambar 1. Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas VA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai skor *pretest* adalah 69 dan rata-rata nilai *posttest* 83. Hal ini dapat membuktikan bahwa setelah siswa diberikan perlakuan atau *treatment* gaya belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VA. Setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* sebesar 14. Banyaknya siswa mengalami ketuntasan belajar nilai *pretest* sejumlah 43%, sedangkan banyak siswa yang mengalami ketuntasan belajar nilai *posttest* sejumlah 86%. Hasil perhitungan yang sudah diperoleh menyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata skor *posttest* 83 dan ketuntasan belajar sebesar 86% pencapaian tersebut sudah memenuhi KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VA di SD Negeri Palebon 02. Berikut hasil belajar siswa yang dapat dilihat melalui beberapa uji instrumen penelitian, uji prasyarat dan uji hipotesis:

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dari 20 butir soal tes yang dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 25 diperoleh 18 butir tes yang mempunyai r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5%.

2. Uji Realibitas

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitas yaitu apabila $r_{11} > 0,70$ maka reliabel, sedangkan jika $r_{11} < 0,70$ maka tidak reliabel. Dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas butir soal pilihan ganda sebesar 0,758. Nilai koefisien lebih besar dari 0,70 yang artinya butir soal tersebut dikategorikan reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,758	25

3. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	#####
Most Extreme Differences	Absolute	0,101
	Positive	0,101
	Negative	-0,089
Test Statistic		0,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil perhitungan uji normalitas yang menghasilkan nilai signifikansi 0,200. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 data dikatakan normal. Dari test Komogrov-Smirnov pada tabel diatas nilai sig. = 0,200 > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogentitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2,897	1	54	0,094
	Based on Median	1,734	1	54	0,193
	Based on Median and with adjusted df	1,734	1	53,803	0,194
	Based on trimmed mean	2,534	1	54	0,117

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Data dapat dikatakan memiliki nilai varian yang sama atau tidak jika taraf signifikansinya $> 0,05$ dan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak homogen. Dari hasil perhitungan uji homogenitas sebagaimana yang dapat diketahui pada tabel menyatakan bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,094. Karena nilai yang didapatkan dari uji homogenitas taraf signifikansinya $> 0,05$ maka data memiliki nilai varian yang sama (homogen).

5. Uji Paired Sample T-Test

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-13,286	6,721	1,270	-15,892	-10,680	-10,460	27	0,000

Berdasarkan hasil *uji paired sample t-test* diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Selain itu diketahui nilai t hitung bernilai -10,460 atau bermakna 10,460 dan nilai df (degree of freedom) bernilai 27 yang berarti nilai t tabelnya adalah 2,052. Dengan demikian, karena nilai t hitung $10,460 > t$ tabel 2,052, maka dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Uji Regresi linier Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Nilai Signifikansi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1907,637	1	1907,637	58,417	,000 ^b
	Residual	849,041	26	32,655		
	Total	2756,679	27			
a. Dependent Variable: POSTTEST						
b. Predictors: (Constant), PRETEST						

Dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 58,417, df 1 diperoleh nilai sebesar 1 dan df 2 sebesar 26 sesuai dengan tabel distribusi maka nilai F tabel adalah 0,0010 karena F hitung lebih besar dari F tabel dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu nilai signifikansi diperoleh hasil sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti mode regresi dapat dipakai untuk memprediksi ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau dapat dikatakan mode persamaan regresi data penelitian tersebut signifikan. Berdasarkan dua pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi dan membandingkan F tabel dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan gaya belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VA di SD Negeri Palebon 02.

Kegiatan penelitian gaya belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VA di SD Negeri Palebon 02 dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan observasi ke kelas VA untuk mengetahui keadaan siswa serta sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara ke SD Palebon 02 dengan wali kelas VA, ditemukan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas VA masih memperoleh nilai dibawah KKM 75, selain itu permasalahan yang lain yaitu guru belum menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan minat serta kebutuhannya peserta didik. Sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan gaya belajar, agar hasil belajar IPAS siswa terdapat peningkatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Huta Haean, Sijabat, & Sijabat, 2023) yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Sima Ungun. Teknik analisis data menggunakan instrumen angket, teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk uji coba dan uji sebenarnya menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji statistik deskriptif, dan uji analisis regresi linearitas sederhana dan koefisien determinasi. Dari data yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI yang dapat dilihat dari t hitung $> t$ tabel ($5,86 > 2,07$) dan nilai signifikan ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat kita simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan membuktikan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan Wasliman dalam Susanto (2016: 12) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor eksternal maupun internal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber

dari dalam diri peserta didik, yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung teori yang digunakan dalam penelitian ini bahwasanya hasil penelitian ini terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa IPAS. Peranan gaya belajar menurut Nicole siswa akan menjadi *competitive* (siap untuk bersaing), *colaborative* (bisa bekerja sama dengan siswa manapun), *alvoidan* (mampu untuk membatasi diri), *participant* (bisa berperan aktif), *dependent* (bergantung pada sesuatu), dan *independent* (tanpa bergantung pada apapun). Selain itu, siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar yang dominan, saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan tidak menggunakan gaya belajar visual, audiotori dan kinestetik. Melalui penggunaan tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dalam penelitian ini gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa IPAS kelas VA di SD Negeri Palebon 02.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwasannya hasil belajar IPAS siswa kelas VA di SD Negeri Palebon 02 dapat dilihat dari tabel *paired sample statistics*. Pada tabel tersebut diketahui jumlah sample 28 siswa, nilai rata-rata *pretest* sebesar 69 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 83. Hasil tersebut memperlihatkan adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel *paired sample test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Selain itu nilai t hitung sebesar $10,460 > 2,052$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima Hal ditolak, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas VA di SD Negeri Palebon 02 sebelum dan sesudah menggunakan gaya belajar. Sedangkan nilai F hitung diperoleh nilai sebesar 58,417 dan F tabel adalah 0,0010. Karena F hitung $> F$ tabel dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VA di SD Negeri Palebon 02.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2). <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>
- Dian Dwi Suryani, Rina Dwi Setyawati, & Fenny Roshayanti. (2023). PENGARUH MODEL PBL MENGGUNAKAN LKPD BERBANTUAN MEDIA PUZZLE PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS II A. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1359>
- Hidayatus Sholehah, S., Siswa Pramadyahsa, A., Andri Nugroho, A., & Estiyani. (2023). PENGARUH MODEL PBL BERBANTUAN CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1011>
- Hutahaean, Y., Sijabat, O. P., & Sijabat, D. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 098166 Perumnas Batu Vi Kabupaten Simalungun. *Pande Nami Jurnal (PNJ)*, 1(2).
- Amrai & Asmar. (2020). *Hakikat belajar dan Pembelajaran*. Guepedia.
- Majid, Abdul, & Chaerul, R. (2015). *Pendekatan Ilmiah dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.